

**PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA) DAN EARNING PER SHARE (EPS)
TERHADAP HARGA SAHAM STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PERTAMBANGAN SUB-SEKTOR BATUBARA PERIODE 2022-2024**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Disusun oleh :

LAILA IZZA ANNISYA

NPM. 21801081541



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

2025

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA) DAN *EARNING PER SHARE* (EPS)
TERHADAP HARGA SAHAM STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PERTAMBANGAN SUB-SEKTOR BATUBARA PERIODE 2022-2024**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Disusun oleh :

LAILA IZZA ANNISYA

21801081541



DOSEN PEMBIMBING :

1. Dr. M. Ridwan Basalamah, SE.,MM.
2. Budi Wahono, SE., MM.

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

2025

**PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA) DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM STUDI EMPIRIS
PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN SUB-
SEKTOR BATUBARA PERIODE 2021-2024**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Oleh:

LAILA IZZA ANNISYA
21801081541

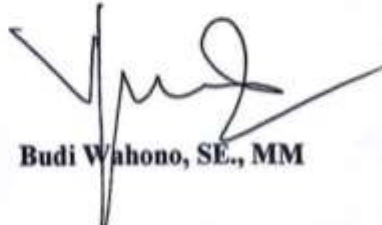


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Hari/Tanggal: Senin, 23 Juni 2025

Dosen Pembimbing 1


Dr. M. Ridwan Basalamah, SE, MM

Dosen Pembimbing 2


Budi Wahono, SE., MM



SKRIPSI

**PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA) DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP
HARGA SAHAM STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN SUB-
SEKTOR BATUBARA PERIODE 2021-2024**

LAILA IZZA ANNISYA

21801081541

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Hari/Tanggal : Senin, 23 Juni 2025

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. M. Ridwan Basalamah, SE, MM

Budi Wahono, SE., MM

Anggota Dewan Penguji lain

Khalikussabir, SE, MM., CBV

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Guna memperoleh gelar :

(S.M) SARJANA MANAJEMEN

Hari/Tanggal : Senin, 23 Juni 2025



Ahmadudin, SE., M.SA., Ak., CPA., CBV

Ketua Jurusan

Dr. M. Ridwan Basalamah, SE.,MM



UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Jurusan : Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syariah

STATUS : TERAKREDITASI

Alamat : Jl. Mayjen Haryono No.193 Malang 65144 telp 0341 - 551932, 551822, Fax.: 0341 - 552249

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : **LAILA IZZA ANNISYA**
NPM : **21801081541**
Program Studi : **Manajemen**

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN SUB-SEKTOR BATUBARA PERIODE 2021-2024

Yang diuji pada tanggal : 23 Juni 2025 adalah benar-benar merupakan hasil karya saya.

Dan saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat atau keseluruhan hasil tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan, pendapat maupun pikiran penulis lain yang diakui sebagai hasil tulisan saya sendiri, dan dalam Skripsi ini tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya secara sengaja maupun tidak sengaja melakukan hal tersebut diatas, maka saya menarik Skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri dan jika terbukti saya melakukan hal tersebut diatas seolah-olah hasil karya saya sendiri, maka gelar dan Ijazah yang diberikan Universitas Islam Malang berhak untuk dibatalkan.

M:
Ya
10000
METRA
TEMPER
ED4CBAMX182524881
LAILA IZZA ANNISYA

Saksi I (Pembimbing Utama merangkap Ketua Dewan Penguji)

Dr. M. Ridwan Basalamah, SE, MM

Saksi II (Pembimbing merangkap Anggota Dewan Penguji)

Budi Wahono, SE, MM

Saksi III (Anggota Dewan Penguji)

Khalikussabir, SE, MM., CBV



UNIVERSITAS ISLAM MALANG
GALERI INVESTASI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Sekretariat : Jl. MT Haryono No.193, Malang 65144 Tlp : 087742236750



Malang, 30 Juni 2025

Nomor : /GIBEI-XVI/Penelitian/U-11/UIM/VI/2025

Lampiran :-0-

Perihal : Surat Pernyataan Penelitian Galeri Investasi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang menerangkan bawah :

Nama : Laila Izza Annisya
NPM : 21801081541
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Manajemen
Instansi : Universitas Islam Malang

Benar-benar telah melakukan penelitian di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dengan judul **"PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN SUB-SEKTOR BATUBARA PERIODE 2021-2024"**.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Galeri Investasi


Nanik Wahyuningtyas, SE., MM, M.Si
NIDN : 0725128103



UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Jurusan : Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syariah

STATUS : TERAKREDITASI

Alamat : Jl. Mayjen Haryono No.193 Malang 65144 telp 0341 - 551932, 551822, Fax.: 0341 - 552249

Malang, 17 Juni 2025

SURAT KESEDIAAN SEBAGAI DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

Kepada Yth. Ketua Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Malang
di Tempat

Assalamualaikum War. Wab

Sehubungan dengan adanya surat kepengimbingan Skripsi 3302/A.40/U.VI/MAN/160625/OL tertanggal 16 Juni 2025 atas nama mahasiswa :

Nama	LAILA IZZA ANNISYA
Nomor Buku Mahasiswa	21801081541
Program Studi	Manajemen
Judul Skripsi	PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN SUB SEKTOR BATUBARA PERIODE 2021-2024

Maka saya bersedia / tidak bersedia *) sebagai dosen pembimbing mahasiswa yang bersangkutan, karena

Demikian surat kesediaan kepengimbingan ini dibuat atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum War. Wab.

Hormat saya,
Pembimbing II

Budi Wahono, SE, MM

Tembusan :

1. Wakil Dekan I (Wakil Dekan Bidang Akademik)
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Jurusan : Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syariah

STATUS : TERAKREDITASI

Alamat : Jl. Mayjen Haryono No.193 Malang 65144 telp 0341 - 551932, 551822, Fax.: 0341 - 552249

Nomor : 3302a/A.40/U.VI/MAN/160625/OL

Malang, 17 Juni 2025

Lampiran : 2 lembar

Perihal : Kepebimbingan Skripsi

Kepada : Dosen pembimbing

Dosen Pembimbing I : **Dr. M. Ridwan Basalamah, SE, MM**

Dosen Pembimbing II : **Budi Wahono, SE, MM**

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang

Assalamualaikum War. Wab

Sehubungan dengan adanya mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang yang akan menyusun Skripsi, maka Bapak/Ibu dimohon membimbing mahasiswa sebagai berikut :

Nama	: LAILA IZZA ANNISYA
Nomor Pokok Mahasiswa	: 21801081541
Program Studi	: Manajemen
Judul Skripsi	: PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN SUB-SEKTOR BATUBARA PERIODE 2021-2024

Adapun sebagai bahan pertimbangan dilampirkan surat kesediaan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi.

Demikian surat kepebimbingan Skripsi ini dibuat atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum War. Wab.

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Jurusan.

Dr. M. Ridwan Basalamah,
SE, MM

Tembusan :

1. Wakil Dekan I (Wakil Dekan Bidang Akademik)
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Catatan : Bapak/Ibu Dosen Pembimbing diperkenankan untuk penyempurnaan judul sepanjang tidak



UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Jurusan : Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syariah

STATUS : TERAKREDITASI

Alamat : Jl. Mayjen Haryono No.193 Malang 65144 telp 0341 - 551932, 551822, Fax.: 0341 - 552249

Malang, 18 Juni 2025

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Nomor 3302/A.40/U.VI/MAN/160625/OL

Berdasarkan ajuan Saudara, maka dengan ini kami telah menyetujui permohonan Judul Skripsi saudara sebagai berikut :

Nama : **LAILA IZZA ANNISYA**
Nomor Pokok Mahasiswa : **21801081541**
Program Studi : **Manajemen**
Judul Skripsi : **PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN SUB-SEKTOR BATUBARA PERIODE 2021-2024**

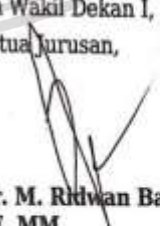
Sebagai Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi adalah :

Dosen Pembimbing I : **Dr. M. Ridwan Basalamah, SE, MM**

Dosen Pembimbing II : **Budi Wahono, SE, MM**

Demikian tanda persetujuan Skripsi ini untuk digunakan sebagaimana sarana untuk melakukan penelitian

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Jurusan,


Dr. M. Ridwan Basalamah,
SE, MM

Tembusan :

1. Wakil Dekan I (Wakil Dekan Bidang Akademik)
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Jurusan : Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syariah

STATUS : TERAKREDITASI

Alamat : Jl. Mayjen Haryono No.193 Malang 65144 telp 0341 - 551932, 551822, Fax.: 0341 - 552249

SURAT KETERANGAN
2962/L.31/MAN/230625/OL

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang menyatakan bahwa Mahasiswa :

Nama : **LAILA IZZA ANNISYA**
NPM : **21801081541**
Program Studi : **Manajemen**

Telah melakukan pengecekan plagiasi **Skripsi** dan **Jurnal** sebagaimana Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Malang, Nomor : 21/L.16/U.I/MAN/2018 perihal Deteksi Plagiasi Karya Ilmiah Dosen dan Mahasiswa di Universitas Islam Malang dan Surat Edaran Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kerjasama, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut diatas telah Lulus deteksi Plagiasi Turnitin dengan Similarity Report :

Skripsi : 20 %
Jurnal : 0 %

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 24 Juni 2025
Ketua Program Studi Manajemen,

**Dr. M. Ridwan Basalamah, SE,
MM**



UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

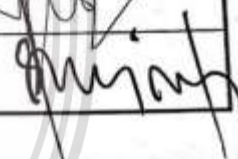
Jurusan : Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syariah

STATUS : TERAKREDITASI

Alamat : Jl. Mayjen Haryono No.193 Malang 65144 telp 0341 - 551932, 551822, Fax.: 0341 - 552249

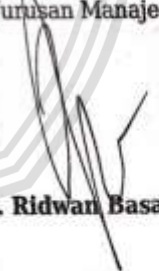
**PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI
SKRIPSI**

Nama : **LAILA IZZA ANNISYA**
Nomor Pokok Mahasiswa : **21801081541**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**
Jurusan : **Manajemen**

NO	NAMA PEMBIMBING DAN PENGUJI	TANGGAL PERSETUJUAN UJIAN	TANDA TANGAN
1	Dr. M. Ridwan Basalamah, SE, MM	23 Juni 2025	
2	Budi Wahono, SE, MM	23 Juni 2025	
3	Khalikussabir, SE, MM.,CBV	23 Juni 2025	

Malang, 24 Juni 2025
Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen

★★★★★★★★★
UNISMA


**Dr. M. Ridwan Basalamah, SE,
MM**



UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Jurusan : Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syariah

STATUS : TERAKREDITASI

Alamat : Jl. Mayjen Haryono No.193 Malang 65144 telp 0341 - 551932, 551822, Fax.: 0341 - 552249

Malang, 18 Juni 2025

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Nomor 3302/A.40/U.VI/MAN/160625/OL

Berdasarkan ajuan Saudara, maka dengan ini kami telah menyetujui permohonan Judul Skripsi saudara sebagai berikut :

Nama : **LAILA IZZA ANNISYA**
Nomor Pokok Mahasiswa : **21801081541**
Program Studi : **Manajemen**
Judul Skripsi : **PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN SUB-SEKTOR BATUBARA PERIODE 2021-2024**

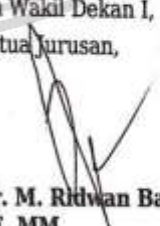
Sebagai Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi adalah :

Dosen Pembimbing I : **Dr. M. Ridwan Basalamah, SE, MM**

Dosen Pembimbing II : **Budi Wahono, SE, MM**

Demikian tanda persetujuan Skripsi ini untuk digunakan sebagaimana sarana untuk melakukan penelitian

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Jurusan,


Dr. M. Ridwan Basalamah,
SE, MM

Tembusan :

1. Wakil Dekan I (Wakil Dekan Bidang Akademik)
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

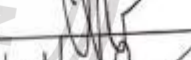
Jurusan : Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syariah

STATUS : TERAKREDITASI

Alamat : Jl. Mayjen Haryono No.193 Malang 65144 telp 0341 - 551932, 551822, Fax.: 0341 - 552249

DAFTAR HADIR UJIAN SKRIPSI (TUGAS AKHIR)

Nama : LAILA IZZA ANNISYA
 Nomor Pokok Mahasiswa : 21801081541
 Judul : PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN SUB-SEKTOR BATUBARA PERIODE 2021-2024
 Hari/Tanggal : 23 Juni 2025
 Waktu : 18:00
 Ruang : Online : Zoom Meeting
 Dosen Penguji : Dr. M. Ridwan Basalamah, SE, MM (Ketua Penguji)
 Budi Wahono, SE, MM (Anggota Penguji 1)
 Khalikussabir, SE, MM.,CBV (Anggota Penguji 2)

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. M. Ridwan Basalamah, SE, MM	Ketua Penguji	
2	Budi Wahono, SE, MM	Anggota Penguji 1	
3	Khalikussabir, SE, MM.,CBV	Anggota Penguji 2	
4	LAILA IZZA ANNISYA	Peserta Ujian Skripsi	

Malang, 23 Juni 2025
Mengetahui
Ketua Jurusan,

Dr. M. Ridwan Basalamah, SE, MM



UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

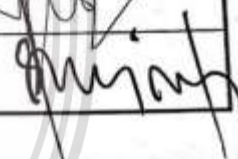
Jurusan : Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syariah

STATUS : TERAKREDITASI

Alamat : Jl. Mayjen Haryono No.193 Malang 65144 telp 0341 - 551932, 551822, Fax.: 0341 - 552249

**PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI
SKRIPSI**

Nama : **LAILA IZZA ANNISYA**
Nomor Pokok Mahasiswa : **21801081541**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**
Jurusan : **Manajemen**

NO	NAMA PEMBIMBING DAN PENGUJI	TANGGAL PERSETUJUAN UJIAN	TANDA TANGAN
1	Dr. M. Ridwan Basalamah, SE, MM	23 Juni 2025	
2	Budi Wahono, SE, MM	23 Juni 2025	
3	Khalikussabir, SE, MM.,CBV	23 Juni 2025	

Malang, 24 Juni 2025
Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen



**Dr. M. Ridwan Basalamah, SE,
MM**



UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

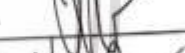
Jurusan : Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syariah

STATUS : TERAKREDITASI

Alamat : Jl. Mayjen Haryono No.193 Malang 65144 telp 0341 - 551932, 551822, Fax.: 0341 - 552249

DAFTAR HADIR UJIAN SKRIPSI (TUGAS AKHIR)

Nama : LAILA IZZA ANNISYA
 Nomor Pokok Mahasiswa : 21801081541
 Judul : PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN SUB-SEKTOR BATUBARA PERIODE 2021-2024
 Hari/Tanggal : 23 Juni 2025
 Waktu : 18:00
 Ruang : Online : Zoom Meeting
 Dosen Penguji : Dr. M. Ridwan Basalamah, SE, MM (Ketua Penguji)
 Budi Wahono, SE, MM (Anggota Penguji 1)
 Khalikussabir, SE, MM., CBV (Anggota Penguji 2)

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. M. Ridwan Basalamah, SE, MM	Ketua Penguji	
2	Budi Wahono, SE, MM	Anggota Penguji 1	
3	Khalikussabir, SE, MM.,CBV	Anggota Penguji 2	
4	LAILA IZZA ANNISYA	Peserta Ujian Skripsi	

Malang, 23 Juni 2025

Mengetahui
Ketua Jurusan,

Dr. M. Ridwan Basalamah, SE, MM



UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

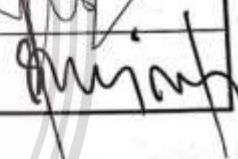
Jurusan : Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syariah

STATUS : TERAKREDITASI

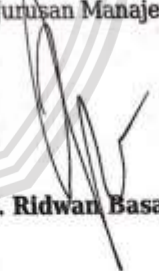
Alamat : Jl. Mayjen Haryono No.193 Malang 65144 telp 0341 - 551932, 551822, Fax.: 0341 - 552249

**PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI
SKRIPSI**

Nama : **LAILA IZZA ANNISYA**
Nomor Pokok Mahasiswa : **21801081541**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**
Jurusan : **Manajemen**

NO	NAMA PEMBIMBING DAN PENGUJI	TANGGAL PERSETUJUAN UJIAN	TANDA TANGAN
1	Dr. M. Ridwan Basalamah, SE, MM	23 Juni 2025	
2	Budi Wahono, SE, MM	23 Juni 2025	
3	Khalikussabir, SE, MM, CBV	23 Juni 2025	

Malang, 24 Juni 2025
Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen


**Dr. M. Ridwan Basalamah, SE,
MM**



UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Jurusan : Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syariah

STATUS : TERAKREDITASI

Alamat : Jl. Mayjen Haryono No.193 Malang 65144 telp 0341 - 551932, 551822, Fax.: 0341 - 552249

Malang, 18 Juni 2025

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Nomor 3302/A.40/U.VI/MAN/160625/OL

Berdasarkan ajuan Saudara, maka dengan ini kami telah menyetujui permohonan Judul Skripsi saudara sebagai berikut :

Nama : LAILA IZZA ANNISYA
Nomor Pokok Mahasiswa : 21801081541
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN SUB-SEKTOR BATUBARA PERIODE 2021-2024

Sebagai Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi adalah :

Dosen Pembimbing I : Dr. M. Ridwan Basalamah, SE, MM

Dosen Pembimbing II : Budi Wahono, SE, MM

Demikian tanda persetujuan Skripsi ini untuk digunakan sebagaimana sarana untuk melakukan penelitian

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Jurusan,


Dr. M. Ridwan Basalamah,
SE, MM

Tembusan :

1. Wakil Dekan I (Wakil Dekan Bidang Akademik)
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Laila Izza Annisya
Tempat, Tanggal, Lahir : Malang, 07 Januari 1999
NPM : 21801081541
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Alamat : Jalan Jatirejoyoso, Dawuhan, No. 217, RT 05 RW 01,
Kec. Kepanjen, Kab. Malang, Jawa Timur
Email : lailaizza7199@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK Alhidayah Tahun 2004-2005
2. MINU Jatirejoyoso 2005-2011
3. SMP Negeri 1 Kepanjen 2011-2015
4. SMA Negeri 1 Kepanjen 2015-2017
5. Universitas Islam Malang 2018-2025

Pengalaman Organisasi

HIPMI (Himpunan Pengusaha Muda Indonesia) Tahun 2021-2024



MOTTO

Menggapai impian tidak mengenal batas usia, dimanapun dan kapan pun itu bias ditempuh.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, Zat Maha Bijaksana, yang dengan kasih dan ridho-Nya. Mengiringi setiap proses pembuatan hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Karya ini penulis dedikasikan sepenuh hati kepada kedua orang tua tercinta, yang cinta dan doanya menjadi cahaya serta kekuatan di setiap langkah, dan atas kepercayaan yang tak ternilai selama penulis menempuh pendidikan. Terima kasih yang tulus juga penulis sampaikan kepercayaannya dalam mendukung kelancaran penelitian ini. Penulis berharap, karya sederhana ini tidak hanya menjadi pemenuhan kewajiban akademik, tetapi juga dapat memberikan manfaat, menginspirasi, serta menjadi bagian kecil dari langkah besar dalam mendorong percepatan pembuatan tugas akhir skripsi demi terciptanya usaha yang unggul, berkualitas, dan membawa keberkahan bagi semua.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN SUB-SEKTOR BATUBARA PERIODE 2021” ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Junaidi, M.Pd., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Malang.
2. Bapak Afifudin, S.E., M.SA., Ak. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
3. Bapak Dr. M. Ridwan Basalamah, S.E., M.M. Selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang, Dosen wali M5 angkatan 2021, dan selaku Dosen Penguji skripsi. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya karena telah memberikan masukan dalam skripsi penulis serta memberikan motivasi selama masa perkuliahan.
4. Bapak Budi Wahono, S.E., M.M. Selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang serta Dosen Pembimbing I. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas waktu dan kesediaannya untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran hingga penulisan skripsi ini selesai.
5. Bapak Budi Wahono, S.E., M.M. Selaku Dosen Pembimbing II. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas waktu dan kesediaannya untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran hingga penulisan skripsi ini selesai.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang yang telah memberikan ilmunya dan wawasannya kepada penulis selama perkuliahan.
7. Pintu surga penulis yakni Ibu Suhartini dan cinta pertama serta panutan penulis yakni Bapak Harmaji. Terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua penulis. Bapak yang menyalakan cahaya saat asa mulai gelap dan ibu yang senantiasa melapangkan dada serta jalan penulis melalui doa – doa beliau. Terima kasih atas cinta yang tidak pernah habis pun tidak membiarkan diri seorang penulis ini merasa sendirian di rimba realita, terima kasih telah memberikan yang terbaik, tidak kenal lelah memberikan dukungan hingga penulis

mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga bapak dan ibu sehat, panjang umur, dan bahagia selalu.

8. Seluruh keluarga penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberi dukungan serta motivasi.
9. Teman – teman semasa perkuliahan yakni anak- anak KRS dan HMJM yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang sudah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
10. Terakhir penulis juga menyampaikan rasa terima kasih kepada diri sendiri yakni Laila Izza Annisya atas keberanian untuk terus melangkah meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan yang tidak mudah. Dalam situasi yang sering kali terasa berat dan nyaris membuat menyerah, penulis memilih untuk tetap bertahan dan menyelesaikan apa yang telah dimulai. Tidak sedikit keraguan dan penilaian negatif dari orang lain yang sempat menggoyahkan semangat, namun penulis belajar untuk tidak menjadikan itu sebagai alasan untuk berhenti. Terima kasih telah mengambil keputusan untuk tetap berproses, meski jalannya tidak selalu jelas dan hasilnya tidak selalu instan. Perjalanan ini menjadi pengingat bahwa kerja keras, konsistensi, dan keyakinan pada diri sendiri adalah hal yang tidak boleh ditawar, bahkan saat orang lain tidak melihat apa yang sedang diperjuangkan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Malang, 29 Juni 2025

ABSTRAKSI

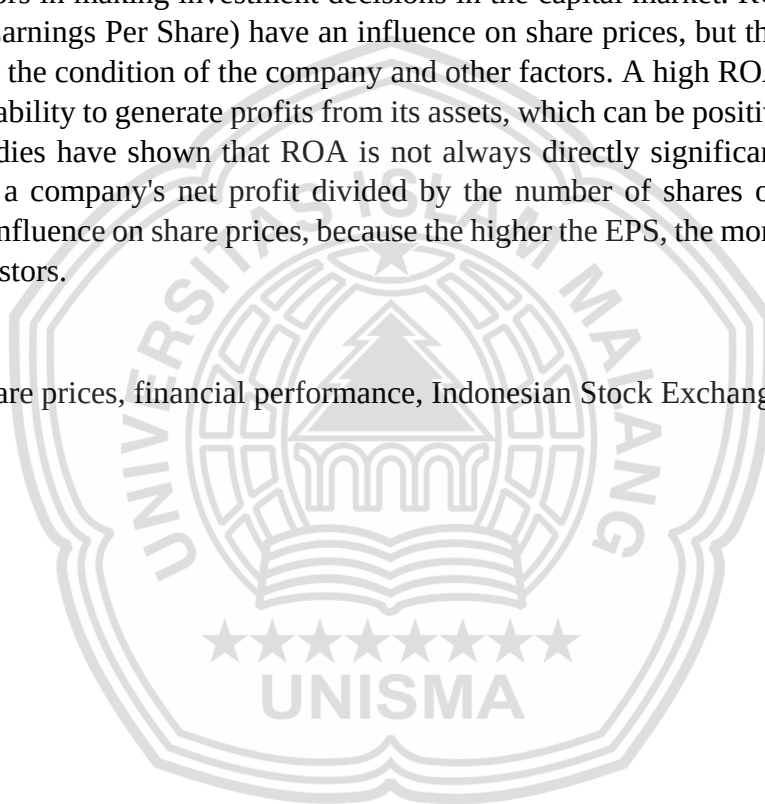
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel fundamental terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel-variabel yang diteliti meliputi kinerja keuangan perusahaan (seperti laba per saham, rasio harga terhadap laba, dan nilai buku per saham), serta faktor makroekonomi (seperti suku bunga dan inflasi). Data yang digunakan adalah data historis dari laporan keuangan perusahaan dan data ekonomi makro selama periode penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel independen dengan harga saham sebagai variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kinerja keuangan perusahaan dan faktor makroekonomi terhadap harga saham. Temuan ini memberikan informasi berharga bagi para investor dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal. ROA (Return on Assets) dan EPS (Earning Per Share) memiliki pengaruh terhadap harga saham, namun pengaruhnya bisa berbeda-beda tergantung pada kondisi perusahaan dan faktor lain. ROA yang tinggi umumnya menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari asetnya, yang bisa positif bagi harga saham, tetapi beberapa penelitian menunjukkan ROA tidak selalu signifikan secara langsung terhadap harga saham. EPS, yang merupakan laba bersih perusahaan dibagi dengan jumlah saham beredar, biasanya memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, karena semakin tinggi EPS, semakin menarik perusahaan bagi investor.

Kata kunci: Saham, harga saham, kinerja keuangan, Bursa Efek Indonesia.

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of fundamental variables on the share prices of companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The variables studied include the company's financial performance (such as earnings per share, price to earnings ratio, and book value per share), as well as macroeconomic factors (such as interest rates and inflation). The data used is historical data from company financial reports and macroeconomic data during the research period. The analytical method used is multiple linear regression to identify the relationship between independent variables and stock prices as the dependent variable. The research results show that there is a significant influence between the company's financial performance and macroeconomic factors on share prices. These findings provide valuable information for investors in making investment decisions in the capital market. ROA (Return on Assets) and EPS (Earnings Per Share) have an influence on share prices, but the influence can vary depending on the condition of the company and other factors. A high ROA generally indicates a company's ability to generate profits from its assets, which can be positive for share prices, but several studies have shown that ROA is not always directly significant for share prices. EPS, which is a company's net profit divided by the number of shares outstanding, usually has a positive influence on share prices, because the higher the EPS, the more attractive the company is to investors.

Keywords: Shares, share prices, financial performance, Indonesian Stock Exchange.



DAFTAR ISI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Penelitian	4
1.3.2 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	7
2.1.1 Hubungan Antar Variabel	24
2.1.2 Hubungan Return on Assets (ROA) terhadap Harga Saham	24
2.1.3 Hubungan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga saham	24
2.2 Kerangka Konseptual	25
2.3 Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian	26
3.1.1 Jenis Penelitian	26
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	27
3.1.3 Waktu Penelitian	28
3.2 Populasi dan Sampel	28
3.2.1 Populasi	28
3.2.2 Sampel	28
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	29

3.3.1 Variabel Penelitian	29
3.3.2 Definisi Operasional Variabel	29
3.4 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data	30
3.4.1 Sumber Data	30
3.4.2 Metode Pengumpulan Data	30
3.5 Metode Analisis Data	30
3.5.1 Uji Normalitas	30
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	32
3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda	33
3.5.4 Uji Hipotesis	33
3.5.6 Koefisien Determinasi (R^2)	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	35
4.1 Hasil Penelitian	35
4.1.1 Gambaran Umum Penyebaran Kuesioner	35
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	40
4.2.1 Uji Asumsi Klasik	41
4.2.2 Uji Hipotesis.....	47
BAB V PENUTUP	50
5.1 Simpulan	50
5.2 Keterbatasan Penelitian	50
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas	44
---	----



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	8
Tabel 3.1 Data Sampel Perusahaan.....	29
Tabel 3.2 Durbin Watson.....	33
Tabel 4.1 Data Perusahaan (Populasi)	36
Tabel 4.2 Data Perusahaan (Sampel)	37
Tabel 4.3 Harga saham perusahaan sub sektor pertambangan batubara pada BEI periode 2021-2024	38
Tabel 4.4 Return on Asset perusahaan sub sektor pertambangan batubara pada BEI periode 2021-2024	40
Tabel 4.5 Earning Per Share perusahaan pertambangan sub sektor batubara pada BEI periode 2022-2024	41
Tabel 4.6 Uji Multikolinieritas	43
Tabel 4.7 Uji Normalitas Data.....	44
Tabel 4.8 Hasil Regresi Linear Berganda	45
Tabel 4.9 Hasil R Square	46
Tabel 4.10 Hasil Uji F.....	47
Tabel 4.11 Hasil Uji t.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian Indonesia untuk saat ini terus mengalami peningkatan setelah kurang lebih dua tahun mengalami penurunan yang memberikan dampak negatif terhadap para investor yang menanamkan modalnya baik berbentuk saham atau aset di berbagai perusahaan ekonomi di berbagai sektor. Hal ini menyebabkan beberapa investor mencabut saham yang ditanamkan tidak terkecuali di dalam sektor pertambangan, akan tetapi mulai seiring berjalannya waktu perekonomian kembali stabil sehingga banyak sektor yang mulai bangkit lagi hal ini memberikan energi baru di dunia investasi yang mampu menarik minat investor untuk menanamkan investasinya kembali.

Saham ialah salah satu instrumen keuangan yang paling diminati oleh banyak investor hal ini dikarenakan saham memiliki keunggulan dalam menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan investasi dengan bentuk lain, pertambangan sendiri mampu menjadi ujung tombak perekonomian yang mampu memberikan dampak kepada pendapatan negara pertahunnya.

Darmadji dan Fakhrudin (2020) menjelaskan harga saham dibentuk karena adanya permintaan dan penawaran atas saham. Perbedaan penawaran atas saham tersebut diakibatkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor internal yang mana faktor ini terjadi akibat dipengaruhi pihak yang berasal dari dalam lingkungan suatu perusahaan sedangkan faktor lainnya adalah faktor yang

bersumber dari luar lingkungan perusahaan diantaranya ialah keadaan perekonomian & politik suatu negara serta perkembangan teknologi dunia. Selanjutnya Husnan dan Pudjiastuti (2014) mengatakan apabila kemampuan perusahaan menghasilkan laba meningkat, maka harga saham akan meningkat. Dengan kata lain, harga saham akan selalu dipengaruhi oleh rasio profitabilitas. Dalam dunia saham ada hal yang perlu diingat yaitu semakin tinggi harga saham maka akan semakin tinggi pula resiko yang akan didapat.

Ada banyak faktor yang mampu mempengaruhi harga saham diantaranya ada faktor internal dan eksternal, faktor internal ialah faktor yang berasal dari dalam perusahaan, hal-hal yang terkait dengan kinerja perusahaan yang dapat dinilai melalui laporan-laporan keuangan perusahaan. Sedangkan faktor eksternal adalah pengaruh dari luar lingkungan perusahaan contohnya adalah keadaan ekonomi di suatu negara.

Analisis fundamental sendiri adalah suatu analisa yang penting dilakukan oleh investor sebelum melakukan pembelian saham terhadap suatu perusahaan tertentu. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan analisa laporan keuangan dimana memiliki nilai intrinsik yang mampu memberikan gambaran terhadap aspek fundamental yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang bersifat kuantitatif.

Salah satu faktor fundamental yang dapat digunakan adalah *Earning Per Share*. Hal ini dilakukan agar baik pihak perusahaan ataupun pihak investor mampu menilai laba perusahaan dari setiap lembar saham yang dibagikan. Perusahaan harus mampu mengelola dengan bijak setiap lembar saham yang nantinya akan disebarkan hal ini bertujuan untuk meningkatkan harga saham

karena apabila nilai laba per sahamnya meningkat maka secara otomatis perusahaan juga akan mendapatkan dana segar yang lebih nantinya. Sedangkan bagi investor semakin tinggi nilai saham yang diedarkan oleh suatu perusahaan maka akan semakin besar jumlah dividen yang nantinya akan dibagikan ke investor

Selain itu ada faktor lain yang mampu mempengaruhi harga saham perusahaan diantaranya adalah *Return On Assets* (ROA) yang mana hal ini perlu dilakukan agar perusahaan mampu menilai profitabilitas dari setiap produk yang diproduksi oleh perusahaan. Perusahaan mampu mengetahui posisi perusahaan dengan kompetitor lainnya apakah berada diatas kompetitor lain ataukah berada seimbang bahkan dibawah kompetitor, dengan begitu perusahaan mampu mengetahui kelemahan dan kelebihanannya.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Santy (2019) menunjukkan hasil *Return On Asset* (ROA) berpengaruh parsial terhadap harga saham dan *Earnings Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Sujatmiko (2020) *Return On Assets* (ROA) dan *Earning per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Kemudian dalam penelitian Arif (2020) menyebutkan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan sedangkan *Earning per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan. Dari beberapa penelitian diatas bisa disimpulkan bahwas terjadi pengaruh yang berbeda di dalam variabel *dependen* yang dipengaruhi oleh variabel *independent* atau bahkan bisa saja dipengaruhi oleh faktor-faktor dan fenomena tertentu.

Berdasarkan data-data, fenomena-fenomena serta teori yang telah dijabarkan diatas serta didukung oleh beberapa penelitian-penelitian terdahulu yang tentunya menunjukkan hasil yang berbeda oleh sebab itu dilakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Sub-Sektor Batubara Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022-2024”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Return On Assets* dan *Earning Per Share* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan sub-sektor batubara periode 2022 -2024 ?
2. Bagaimana pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan sub-sektor batubara periode 2022-2024?
3. Bagaimana pengaruh *Earnings Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan sub-sektor batubara periode 2022- 2024?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh *Return On Assets* dan *Earning per share* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan sub-sektor batubara periode 2022-2024.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan sub-sektor batubara periode 2022-2024

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Earnings Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan sub-sektor batubara periode 2022-2024?

1.4 Manfaat penelitian

Adapun dengan adanya penelitian ini bisa dapat memberi manfaat yaitu:

1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Bagi Peneliti atau Penulis

Hasil dari penelitian ini bisa menambah edukasi dan pemahaman lebih mendalam tentang investasi. Selain itu, juga bisa memberikan wawasan dalam mengambil keputusan yang tepat dalam melakukan investasi terutama ditinjau dari kinerja keuangan perusahaan.

- b. Untuk dunia akademis

Diharapkan mampu memberikan manfaat apabila peneliti-peneliti selanjutnya mengambil tema yang sama serta merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Manajemen di Universitas Islam Malang.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para investor atas informasi keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal, dengan tujuan dapat memperkecil risiko investor yang mungkin dapat terjadi sebagai akibat dalam pembelian saham di pasar modal.

- b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi apabila perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan dan menjadi alternatif bagi perusahaan dalam mengambil keputusan investasi.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Santy (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham PT. Gudang Garam Tbk”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham, ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Rusdi (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Lembaga Pembiayaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) secara signifikan memberikan pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan lembaga pembiayaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

Sujatmiko (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh ROE, ROA, dan EPS pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan hasil dimana semua variabel terikat yaitu ROE, ROA, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan.

Arif (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri

Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel ROA berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham, variabel ROE berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan EPS berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Putra (2023) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh ROA, ROE, EPS, dan OPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Perindustrian”. Hasil penelitian ini menunjukkan ROA, ROE, EPS dan OPM berpengaruh simultan terhadap harga saham perusahaan sektor perindustrian.

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
Santy (2020)	Pengaruh ROA, ROE, dan, EPS Terhadap Harga Saham PT. Gudang Garam Tbk	ROA (X1) ROE (X2) EPS (X3)	Hasil penelitian menunjukkan ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham, ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
Rusdi (2021)	Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Lembaga Pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017	ROE (X1) EPS (X2) DER (X3)	Hasil penelitian menunjukkan Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER) secara signifikan memberikan pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Lembaga pembiayaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017.

Sujatmiko (2021)	Pengaruh ROE,ROA, dan EPS	ROE (X1) ROA (X2) EPS (X3)	Hasil penelitian menunjukkan ROA, ROE, dan EPS Berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
Arif (2021)	Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	ROA (X1) ROE (X2) EPS (X3)	Hasil penelitian menunjukkan variable ROA berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham, variabel ROE berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan EPS berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham perusahaan manufaktur sector industry semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
Putra (2023)	Pengaruh ROA, ROE, EPS, dan OPM terhadap harga saham perusahaan perindustrian	ROA (X1) ROE (X2) EPS (X3) OPM (X4)	Hasil penelitian menunjukkan ROA,ROE, EPS, dan OPM berpengaruh simultan terhadap harga saham perusahaan sector perindustrian.

Sumber: data yang diolah, 2025

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Saham

1. Pengertian Saham

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selemba kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang

menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan perusahaan tersebut (Darmadji dan Fakhruddin, 2011).

Menurut Fahmi (2012) mendefinisikan bahwa saham adalah :

- a. Tanda bukti penyertaan kepemilikan modal / dana pada suatu perusahaan.
- b. Kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.
- c. Persediaan yang siap untuk di jual.

Menurut Syahyunan (2015) saham (*stock*) merupakan surat berharga yang menunjukkan kepemilikan seseorang atau badan terhadap suatu perusahaan. Artinya, jika seseorang membeli saham suatu perusahaan, berarti dia telah menyertakan modal ke dalam suatu perusahaan tersebut sebanyak jumlah saham yang dibeli.

Berdasarkan beberapa definisi saham diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa saham adalah satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrumen keuangan sebagai tanda kepemilikan sebuah perusahaan atau perseroan terbatas yang sangat berharga.

2. Jenis-jenis Saham

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2011), jenis saham dapat dibagi menjadi beberapa yaitu :

- a. Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim, maka saham terbagi atas:

1. Saham Biasa (*Common Stock*)

Saham biasa merupakan saham yang menempatkan pemiliknya paling terakhir dalam pembagian dividen dan penghasilannya tidak tetap karena pemegang saham biasa hanya akan memperoleh pendapatan jika perusahaan mendapatkan laba serta mendapat hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.

2. Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Saham preferen merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap/stabil (seperti bunga obligasi) walaupun perusahaan tersebut mengalami likuidasi.

b. Dilihat dari cara pemeliharaannya, saham dibedakan menjadi:

1. Saham Atas Unjuk (*Bearer Stock*)

Pada saham tersebut tidak tertulis nama pemiliknya, agar mudah dipindah-tangankan dari satu investor ke investor lain.

2. Saham Atas Nama (*Registered Stock*)

Saham atas nama merupakan saham yang ditulis dengan jelas siapa pemiliknya, dan dimana cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu.

c. Ditinjau dari kinerja perdagangannya, maka saham dapat dikategorikan menjadi:

1. Saham Unggulan (*Blue-chip Stock*)

Saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai leader di industri sejenis, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar dividen.

2. Saham Pendapatan (*Income Stock*)

Saham biasa dari suatu *emiten* yang memiliki kemampuan membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan pada tahun sebelumnya.

3. Saham Pertumbuhan (*Growth Stock-well Known*)

Saham-saham dari *emiten* yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai *leader* dalam industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi. Selain itu terdapat juga *growth stock lesser known*, yaitu saham dari *emiten* yang tidak sebagai *leader* dalam industri namun memiliki ciri *growth stock*.

4. Saham Spekulatif (*Spekulative Stock*)

Saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan yang tinggi di masa mendatang, meskipun belum pasti.

5. Saham Sklikal (*Counter Cyclical Stock*)

Saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum.

2.1.2 Harga Saham

1. Pengertian Harga Saham

Menurut Sartono (2010) harga saham adalah nilai sekarang atau *present value* dari aliran kas yang diharapkan diterima. Pergerakan harga saham di bursa dapat berubah dalam hitungan waktu yang sangat cepat seperti berubah per jam, per menit, ataupun per detik. Harga saham di bursa sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) atau kekuatan penjual dan pembeli pada saat jam bursa beroperasi di suatu negara. Semakin banyak investor yang membeli saham suatu perusahaan maka semakin tinggi harga saham perusahaan tersebut. Sebaliknya semakin banyak investor yang menjual saham suatu perusahaan maka akan berdampak turun terhadap harga saham perusahaan tersebut.

Harga saham selalu dianggap lebih objektif dalam mengukur nilai perusahaan. Maka dari itu, manajemen perusahaan akan selalu berupaya agar sahamnya dibursa semakin meningkat. Harga saham merupakan salah satu indikator kinerja manajemen dalam pengelolaan perusahaan. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor. Harga saham yang digunakan sebagai pengukuran kinerja perusahaan selama setahun merupakan harga saham penutupan. Harga saham penutupan (*pclosing price*) yaitu harga yang diminta oleh penjual atau harga perdagangan terakhir suatu periode.

2. Jenis-jenis Harga Saham

Harga saham dapat dibedakan menjadi tiga jenis (Widoatmojo, 2008), yaitu:

a. Harga Nominal

Harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena dividen minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

b. Harga Perdana

Harga ini merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (*underwriter*) dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.

c. Harga Pasar

Harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa. Transaksi disini tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi harga ini yang disebut sebagai harga dipasar sekunder dan harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di pasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi

3. Jenis-jenis Harga Saham

Harga saham dapat dibedakan menjadi tiga jenis (Widoatmojo, 2008), yaitu:

a. Harga Nominal

Harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena dividen minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

b. Harga Perdana

Harga ini merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (*underwriter*) dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.

c. Harga Pasar

Harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa. Transaksi disini tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi harga ini yang disebut sebagai harga dipasar sekunder dan harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di pasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi

1. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, *Earning Per Share* (EPS), *Dividend Per Share* (DPS), *Price Earning Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan lain-lain.

d. Faktor eksternal terdiri dari :

1. Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
2. Pengumuman hukum (*legal announements*), seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
3. Pengumuman industri sekuritas (*securities announcements*), seperti laporan pertemuan tahunan, *insider trading*, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan atau penundaan trading.
4. Gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar.
5. Berbagai isu baik dalam negeri maupun luar negeri

2.1.3 Penilaian Harga Saham

Dalam penilaian saham dikenal adanya tiga jenis nilai yaitu nilai buku, nilai pasar dan nilai intrinsik saham. Nilai buku merupakan nilai

yang dihitung berdasarkan pembukuan perusahaan penerbit saham (emiten). Nilai pasar adalah saham di pasar yang ditunjukkan oleh harga saham di pasar. Sedangkan nilai intrinsik atau dikenal sebagai nilai teoritis adalah nilai saham yang sebenarnya atau seharusnya terjadi. Nilai nominal atau nilai buku dapat dicari di saham atau ditentukan berdasarkan laporan keuangan perusahaan. Nilai pasar dapat dilihat pada harga saham di bursa efek. Secara umum ada dua jenis analisis yang sering digunakan dalam melakukan analisis saham, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental.

1. Analisis Teknikal

Menurut Sutrisno (2012) analisis teknikal adalah pendekatan investasi dengan cara mempelajari data historis dan harga saham serta menghubungkannya dengan *trading volume* yang terjadi dengan kondisi ekonomi saat itu. Analisis ini hanya mempertimbangkan pergerakan harga saham saja tanpa memperhatikan kinerja perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut. Pergerakan harga saham tersebut dihubungkan dengan kejadian-kejadian pada saat itu. Kemudian menurut Menurut Ong (2016) analisis teknikal merupakan metode pengevaluasian saham ataupun sekuritas, dengan dianalisis secara statistik yang datanya diperoleh dari analisis pasar dimasa lampau dengan tujuan dapat memprediksi harga saham dimasa mendatang.

Menurut Halim (2005) menyatakan bahwa asumsi dasar yang berlaku dalam sebuah analisis teknikal adalah (1) harga pasar saham

ditentukan oleh interaksi penawaran dan permintaan; (2) penawaran dan permintaan itu sendiri dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang rasional maupun irasional; (3) perubahan harga saham cenderung bergerak mengikuti tren tertentu; (4) tren tersebut dapat berubah karena bergesernya penawaran dan permintaan; (5) pergerakan penawaran dan permintaan dapat dideteksi dengan mempelajari diagram dari perilaku pasar; (6) pola-pola tertentu yang terjadi pada masa lalu akan terulang kembali di masa mendatang.

Analisis teknikal tidak melihat atau memperhatikan kinerja keuangan perusahaan, mereka lebih tertarik untuk mengetahui tentang kinerja pergerakan harga. Analisis teknikal difokuskan pada grafik harga historis dan memprediksi dalam volume harga yang diperdagangkan. Analisis ini biasanya digunakan oleh para pelaku pasar untuk investasi jangka pendek sampai menengah.

2. Analisis Fundamental

Analisis fundamental yaitu metode analisis dengan melihat laporan keuangan perusahaan untuk menentukan apakah saham yang akan dipilih adalah saham yang baik kedepannya. Analisis fundamental merupakan salah satu cara menilai saham dengan mempelajari atau mengamati berbagai indikator terkait kondisi ekonomi dan kondisi industri perusahaan termasuk berbagai indikator keuangan dan manajemen perusahaan (Darmadji dan Fakhruddin, 2012). Model peramalan yang digunakan untuk peramalan harga saham dengan langkah mengidentifikasi faktor –

faktor fundamental seperti (penjualan, pertumbuhan penjualan, biaya, kebijakan deviden, dan sebagainya) yang diperkirakan akan mempengaruhi harga saham.

2.1.4 Profitabilitas

Menurut Kasmir (2014) definisi rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Dapat dikatakan bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Munawir (2014), mendefinisikan profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas adalah rasio yang digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana perusahaan bisa menghasilkan laba dari aktifitas yang dijalankannya di periode tertentu.

Menurut Hery (2016) mengungkapkan bahwa tujuan dan manfaat rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
5. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
6. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
7. Untuk mengukur margin laba atas penjualan bersih

Pada penelitian ini penulis menggunakan variabel *Return on Assets* dan *Earning Per Share*.

2.1.5 *Return on Assets* (ROA)

1. Pengertian *Return on Assets* (ROA)

Menurut Prihadi (2010) *Return On Assets* (ROA) adalah mengukur tingkat laba terhadap aset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut. Sedangkan menurut Hanafi dan Halim (2003), *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tertentu.

Dari beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa ROA (*Return On Assets*) adalah rasio keuangan perusahaan untuk

mengukur kekuatan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba sebelum pajak pada tingkat pendapatan, aset dan juga modal saham.

2. Unsur-unsur *Return on Assets (ROA)*

Menurut Prihadi (2010) unsur-unsur *Return On Assets (ROA)* adalah laba bersih dan total aktiva. Definisi masing-masing unsur dijelaskan sebagai berikut:

a. Laba bersih

Menurut Soemarso (2004) bahwa “Laba bersih adalah angka terakhir dalam laporan laba rugi. Setelah dikurangi dengan pajak penghasilan disebut laba bersih setelah pajak (*Net Profit After Tax*). Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal”. Laba bersih merupakan selisih lebih semua pendapatan dan laba terhadap semua beban dan kerugian yang merupakan kenaikan bersih terhadap modal.

b. Aktiva

Menurut Soemarso (2004) bahwa “Aktiva merupakan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan atau sumber daya bagi perusahaan untuk melakukan usaha”. Total aktiva menunjukkan keseluruhan bentuk kekayaan yang dimiliki perusahaan baik berupa aktiva tetap berwujud dan aktiva-aktiva lainnya. Aktiva tetap berwujud merupakan aktiva berwujud yang sifatnya relatif permanen dan digunakan dalam kegiatan perusahaan. Relatif

permanen menunjukkan sifat dimana aktiva yang bersangkutan dapat digunakan dalam jangka waktu yang relatif lama.

3. Perhitungan *Return on Assets* (ROA)

Menurut Sujarweni (2017) perhitungan *Return on Assets* (ROA) ini dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut: ROA

$$= \frac{\text{Laba sebelum Pajak dan Bunga}}{\text{Aktiva}}$$

2.1.6 Earning Per Share (EPS)

1. Pengertian *Earning Per Share* (EPS)

Menurut kasmir (2014) "*Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat".

Besarnya nilai EPS suatu perusahaan dapat diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan langsung atau dapat dihitung berdasarkan laporan laba rugi perusahaan tersebut. Laba per lembar saham memiliki arti sangat penting bagi perusahaan karena menyangkut laba yang diperoleh oleh tiap pemegang saham dalam perusahaan tersebut. Kebanyakan perusahaan menampilkan lembar per saham pada halaman depan laporan keuangannya untuk menarik perhatian calon investor dan juga agar investor yang terlebih dahulu menanamkan modalnya di perusahaan tersebut tidak berpindah ke perusahaan lain.

2. Unsur-unsur *Earning Per Share (EPS)*

Menurut Fahmi (2011), yaitu: “laba per saham (*earning per share*) adalah laba bersih setelah pajak dibagi dengan jumlah lembar saham yang beredar”. Definisi masing-masing unsur *earning per share* (EPS) dijelaskan sebagai berikut:

- a. Laba bersih Menurut Soemarso (2004) bahwa “Laba bersih adalah angka terakhir dalam laporan laba rugi”. Setelah dikurangi dengan pajak penghasilan disebut laba bersih setelah pajak (*Net Profit After Tax*). Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal”. Laba bersih merupakan selisih lebih semua pendapatan dan laba terhadap semua beban dan kerugian yang merupakan kenaikan bersih terhadap modal.

- b. Lembar saham beredar.

Menurut Anoraga dan Pakarti (2008) “Lembar saham beredar adalah jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh perusahaan yang dimiliki oleh orang dalam dan investasi”.

3. Perhitungan *Earning Per Share (EPS)*

Menurut Darmadji & Fakhrudin menyatakan bahwa *Earning Per Share* dapat dicari menggunakan rumus berikut ini

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

Earning per share (EPS) yang besar menunjukkan kemampuan perusahaan yang lebih besar dalam menghasilkan keuntungan bersih dari setiap lembar saham. Peningkatan *earning*

per share (EPS) tersebut akan mendorong investor untuk menambah jumlah modal yang ditanamkan pada perusahaan.

2.1.7 Hubungan Antar Variabel

1. Hubungan *Return on Assets* (ROA) terhadap Harga Saham

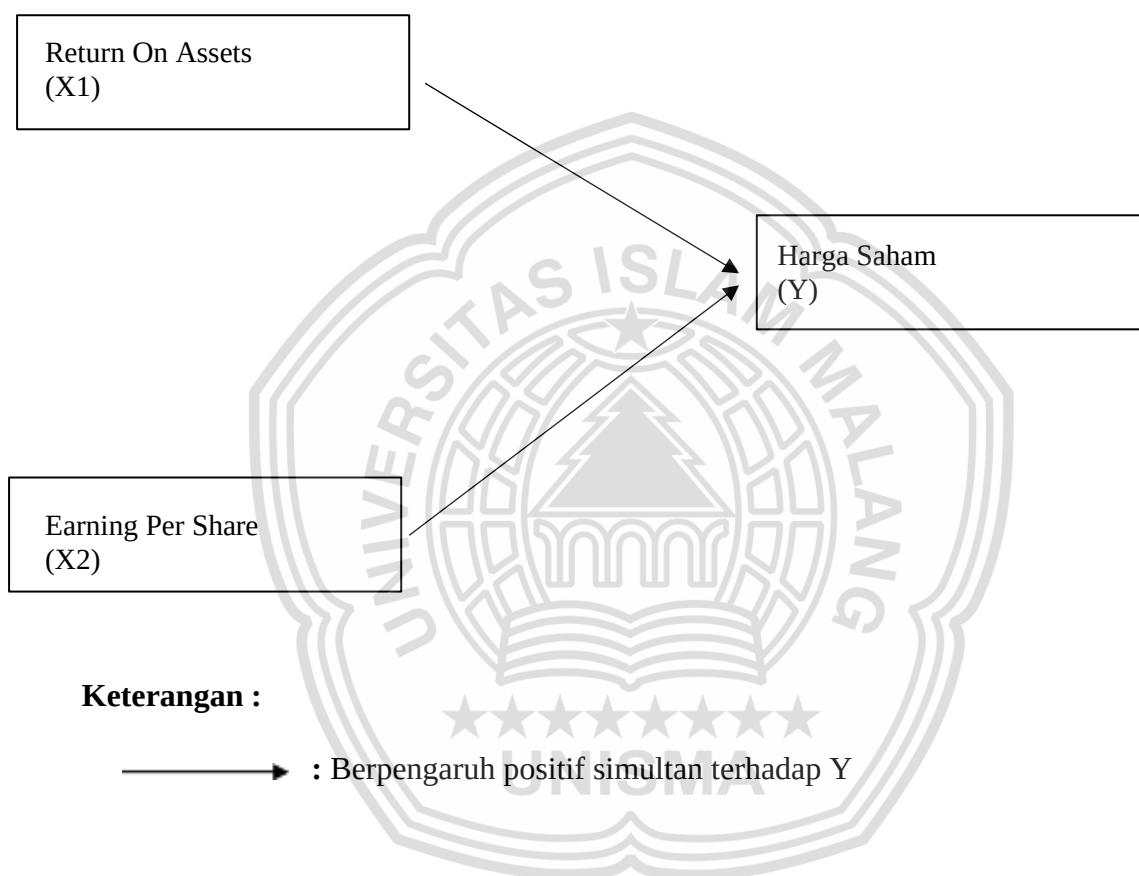
ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Semakin besar ROA, maka semakin baik karena tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan dari pengelolaan asetnya semakin besar, dengan pengelolaan aset yang semakin efisien maka tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan akan meningkat yang nantinya akan meningkatkan harga saham (Abigael K dan Ika S, 2008).

2. Hubungan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

Semakin tinggi nilai EPS tentu saja menggembirakan bagi para pemegang saham, karena semakin besar laba yang akan disediakan untuk pemegang saham. Perusahaan yang memberikan deviden tinggi akan diminati oleh investor untuk menanamkan modalnya. Hal ini membuat permintaan akan saham meningkat sehingga memengaruhi naiknya harga saham perusahaan tersebut (Fakrudin dan Hardianto, 2001).

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka teori merupakan alur pikir dari sebuah gagasan penelitian yang mengacu pada kajian teori, hingga munculnya variabel-variabel yang digunakan di dalam penelitian. Berikut ini merupakan skema kerangka teorinya:



2.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan data dari kerangka konseptual maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 . Bahwa Return On Assets dan Earning Per Share berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

H1 : *Return on Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

H2 : *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan tipe kuantitatif. Disebut pendekatan kuantitatif disebabkan pendekatan tersebut dilakukan mulai dari proses, hipotesis penelitian, analisis data dan kesimpulan menggunakan pengukuran, rumus dan kepastian data.

Penelitian deskriptif ialah penelitian yang mana menjelaskan suatu tanda, kejadian dan peristiwa yang terjadi di saat ini dimana peneliti mengupayakan menggambarkan suatu kejadian yang menyebabkan pusat perhatian guna digambarkan kembali sebagaimana adanya di masa depan nanti (Sudjana 2021).

Dengan kata lain penelitian deskriptif ialah suatu penelitian yang digunakan dengan menggunakan data yang sudah digambarkan oleh peneliti terdahulu sebagai rujukan dan digunakan apa adanya tanpa direkayasa dan diolah lagi.

Tujuan penggunaan metode dari penelitian deskriptif ialah untuk menggambarkan suatu kondisi yang akan diteliti dengan bantuan dari studi kepustakaan sehingga mampu memperkuat suatu kesimpulan akan data yang sudah diteliti. Adapun ciri ciri dari penelitian deskriptif ialah :

- a) Memfokuskan diri dalam menyelesaikan masalah yang terdapat saat ini.

- b) Data yang dikumpulkan awalnya dirinci, dijelaskan lalu dianalisis, oleh karena itu metode ini bisa disebut dengan metode Analisa (Nasution, 2022)

Berdasarkan kedua ciri-ciri tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini digunakan untuk menggambarkan kejadian yang berhubungan dengan kegiatan system kearsipan dan efektivitas pembuatannya.

Adapun yang digunakan sebagai dasar peneliti menggunakan metode deskriptif ialah :

- a) Penelitian yang dibuat menjelaskan masalah-masalah aktual yang terjadi saat ini
- b) Dengan menggunakan metode ini mampu mendeskripsikan hubungan pelaksanaan suatu sistem kearsipan dengan efektifitas suatu pengambilan keputusan pimpinan memberikan kemudahan bagi peneliti dalam pengolahan data karena data yang terkumpul memiliki sifat homogen atau sama
- c) Selain itu metode ini juga mampu digunakan untuk mengumpulkan data, menyusun data, serta menginterpretasikan data dan datanya mampu untuk menarik sebuah kesimpulan.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang didapatkan dari website www.idx.co.id

3.1.1 Waktu Penelitian

Penelitian pada penelitian ini dilakukan dengan cara pengumpulan data dan laporan keuangan (kas/neraca laba rugi) perusahaan di sub sektor efek yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data penelitian didapatkan dari website www.idx.com dan dilakukan dengan rentang waktu bulan Maret 2024 sampai Juli 2024.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Sugiyono (2020) menyebutkan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan sifat-sifat tertentu yang dipatenkan oleh peneliti guna dipelajari dan kemudian diambil kesimpulanya”. Populasi yang digunakan di penelitian ini ialah perusahaan pertambangan sub-sektor batubara dengan jumlah 22 perusahaan.

3.2.2 Sampel

Metode sampel ialah bagian dari populasi, Sugiyono (2018) menyatakan Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengumpulan sampel di penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* ialah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan berbagai kriteria tertentu yang harus dipenuhi. Berikut ini kriteria pengambilan sampel perusahaan pertambangan sub sektor batubara :

Tabel 3.1 Data Sampel Perusahaan

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Jumlah Perusahaan Pertambangan Sub-sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	22
2	Jumlah perusahaan yang mengungkapkan laporan keuanganya secara konsisten selama periode 2018-2021	20

3.1 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

3.1.1 Variabel Dependent

Sugiyono (2020:4) menjelaskan bahwasanya variabel dependent ialah suatu variable yang nantinya akan dipengaruhi oleh variabel bebas (X) atau biasa disebut variabel independent, dalam penelitian ini yang berperan sebagai variabel dependent sendiri adalah harga saham.

3.1.2 Variabel Independent

Sugiyono (2020:4) menyebutkan bahwasanya variabel independent sendiri adalah variabel bebas/tidak terikat yang nantinya akan memberikan pengaruh kepada variabel independent (Y), dalam penelitian ini yang berperan sebagai variabel bebas adalah *Return On Assets* (ROA) sebagai (X₁) dan *Earning Per Share* (EPS) sebagai (X₂).

3.1.3 Definisi Operasional Variabel

Dalam menentukan suatu nilai yang digunakan dalam penelitian, maka harus diketahui nilai dari variabel yang akan digunakan dalam penelitian tersebut, maka diadakanlah definisi operasional variabel sebagai berikut:

1. Harga Saham

Menurut Jogiyanto (2008:167 dalam Hutapea 2017) harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal, pasar modal dalam penelitian ini menggunakan rentang waktu 2022 hingga 2024.

2. Return On Assets

Menurut Sutrisno (2022: 222) berpendapat bahwa “*Return On Assets* juga sering disebut rentabilitas ekonomi merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki perusahaan

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Tottal Asset}}$$

3. Earning Per Share

Darmadji & Fakhruddin (2016:198) menjelaskan bahwa *Earning Per Share* (EPS) merupakan salah satu jenis rasio keuangan dimana rasio ini menunjukkan bagian laba untuk setiap saham yang beredar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode perhitungan EPS sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak Jumlah}}{\text{Saham yang Beredar}}$$

3.2 Metode Pengumpulan Data

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan dengan tehnik dokumentasi yang berarti peneliti menggunakan laporan-laporan perusahaan atau dokumentasi-dokumentasi perusahaan yang telah

dilaporkan perusahaan kepada pihak terkait, data data di dalam penelitian ini didapatkan melalui pengumpulan data yang bersumber pada website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu idx.com yang meliputi Laporan keuangan perusahaan pertambangan subsektor batubara sepanjang periode 2022 hingga 2024.

3.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel *independen* dan variabel *dependen* atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016:154). Dalam penelitian ini nantinya akan menggunakan uji dengan metode *komolgorov-smilnov* atau *uji K-S* dengan menggunakan hipotesis

H_0 = Data berdistribusi normal

H_1 = Data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan pengujian ini adalah sebagai berikut :

- a. Tingkat probabilitas dan signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal
- b. Tingkat probabilitas dan signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal

3.4 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini alat yang digunakan dalam membantu melakukan penelitian adalah SPSS dan menggunakan uji statistik deskriptif, uji analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, koefisien determinasi serta uji hipotesis guna memberikan analisa terhadap data yang digunakan.

3.4.1 Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinieritas

Ghozali (2016:103) Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Uji ini dilakukan untuk mengobservasi koefisien *Variance Inflation Factor* (VIF) bersama acuan jika VIF lebih kecil dari 10 serta toleransi $> 0,1$ hingga tak terjadi multikolinieritas, (Priyanto 2012).

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas [menurut (Ghozali, 2016) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika hasil dari uji menunjukkan nilai probabilitas atau signifikan (sig) $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:139).

c) Uji Autokorelasi

Regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (Ghozali, 2016:108). Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi. Alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian ini adalah menggunakan tes Durbin Watson (D-W). Kriteria yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Tabel 3.2 Durbin Watson

Durbin- Watson	Kesimpulan
$0 < d < dl$	Autokorelasi positif
$dl \leq d \leq du$	Tidak dapat disimpulkan
$du < d < 4 - du$	Tidak ada autokorelasi
$4 - du \leq d \leq 4 - dl$	Tidak dapat disimpulkan

a) Analisis Regresi Linier Berganda

Penggunaan uji analisis regresi linier berganda dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh *Return On Assets* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan sub-sektor batubara yang terdaftar dalam bursa efek indonesia (BEI).

b) Koefisien Determasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*) dilakukan bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Sujarweni, 2016). Interval nilai untuk koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Semakin kecil nilai koefisien determinasi maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas

c) Pengujian Hipotesis (Uji t)

(Ghazali, 2011) menyebutkan bahwasanya Uji t bertujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menjelaskan variabel dependen secara parsial. Berikut ini adalah kriteria pengambilan sampel di dalam uji t :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis yang diajukan dapat diterima

2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis yang diajukan tidak diterima/ditolak



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor pertambangan khususnya sub sektor batubara yang merupakan salah satu jenis sektor terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sub sektor pertambangan batuabara adalah perusahaan yang bergerak dibidang ekspor dan impor produk batubara. Sedangkan produk yang dihasilkan adalah batubara mentah sehingga perlu dilakukan proses lanjutan.

Perusahaan sektor pertambangan ialah perusahaan yang dalam kegiatan produksinya dilakukan dengan cara eksplorasi, penyelidikan umum, konstruksi, studi kelayakan, pertambangan, pengelolaan dan pemurnian serta pengangkutan dan penjualan. Perusahaan sektor pertambangan menjadi salah satu penyumbang devisa bagi Indonesia. Perusahaan pertambangan di Indonesia terbagi menjadi lima sub sektor diantaranya pertambangan batubara, pertambangan minyak dan gas, pertambangan logam dan mineral, serta pertambangan batu-batuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh saham perusahaan pertambangan sub sektor batubara di BEI. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* selama periode 2021-2024. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria pemilihan sampel adalah sebanyak 20 perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdapat harga saham.

Tabel 4.1 Data Perusahaan (Populasi)

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk
2.	ARII	Aris Resources Tbk
3.	BOSS	Borneo Olah Sarana Su,Ses Tbk
4.	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk
5.	BSSR	Bramulti Sukses Sarana Tbk
6.	BUMI	Bumi Resources Tbk
7.	BYAN	Byan Resources Tbk
8.	DEWA	Deerma Henwa Tbk
9.	DOID	Duta Dunia Makmur Tbk
10.	FIRE	Indra Energi Investama Tbk
11.	GEMS	Golden Eneergy Mines Tbk
12.	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
13.	HRUM	Horus Energy Tbk
14.	ITNG	Indo Tambangraya Megah Tbk
15.	KKGI	Kayuh Resources Alam Indonesia Tbk
16.	MBAP	Mabara Adiperdana Tbk
17.	MYOH	Mindoro Resources Tbk
18.	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
19.	PTBA	Pembang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
20.	PTRO	Petrosea Tbk
21.	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk
22.	SMMT	Golden Eagle Tbk

Sumber : www.sahamok.net

Berdasarkan penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel ini ditentukan sebagai berikut:

1. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebaga emiten selama periode tahun 2022-2024
2. Perusahaan tersebut menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah selama periode tahun 2022-2024
3. Kelengkapan data harga saham penutupan (*closing price*) selama periode 2022-2024.

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel penelitian yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terdapat harga saham berturut-turut dari 2022-2024, diperoleh data pengamat sebanyak 20 perusahaan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Perusahaan (Sampel)

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk
2.	ARII	Asiatic Resources Tbk
3.	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk
4.	BSSR	Bramanti Sukses Sarana Tbk
5.	BUMI	Bumi Resources Tbk
6.	BYAN	Byan Resources Tbk
7.	DEWA	Deva Henwa Tbk
8.	DOID	Duta Dunia Makmur Tbk
9.	FIRE	Fa Energi Investama Tbk
10.	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
11.	HRUM	Harum Energy Tbk
12.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
13.	KKGI	Kayuh Resources Alam Indonesia Tbk
14.	MBAP	Mabara Adiperdana Tbk
15.	MYOH	Minindo Resources Tbk
16.	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
17.	PTBA	Pembang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
18.	PTRO	Petrosea Tbk
19.	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk
20.	SMMT	Golden Eagle Tbk

Sumber : www.sahamok.net

4.2 Deskripsi Data

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini merupakan data tahunan dari perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI periode 2021-2024. Ada pun datanya sebagai berikut:

1. Harga Saham

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham. Saham adalah harga yang menunjukkan kepemilikan seseorang atau badan terhadap suatu perusahaan. Artinya, jika seseorang membeli saham suatu perusahaan, berarti dia telah menyertakan modal kedalam perusahaan tersebut sebanyak jumlah saham yang ia beli. Semakin tinggi harga saham maka semakin baik bagi perusahaan.

Berikut adalah tabel harga saham perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024:

Tabel 4.3 Harga saham perusahaan sub sektor pertambangan batubara pada BEI periode 2021-2024

No.	Kode Emiten	Harga Saham (Rp)			
		2021	2022	2023	2024
1.	ADRO	1215	1555	1430	2250
2.	ARII	900	705	396	250
3.	BRMS	50	52	83	116
4.	BSSR	2340	1820	1695	4090
5.	BUMI	103	66	72	67
6.	BYAN	19875	15900	15475	27000
7.	DEWA	50	50	50	50
8.	DOID	525	280	352	264
9.	FIRE	7750	326	1320	458
10.	GEMS	2550	2550	2550	7950
11.	HRUM	1400	1320	2980	10325
12.	ITMG	20250	11475	13850	20400
13.	KKGI	354	236	266	264
14.	MBAP	2850	1980	2690	3600
15.	MYOH	1045	1295	1300	1750
16.	PKPK	105	66	54	196

Lanjutan Tabel 4.3

17.	PTBA	4300	2660	2810	2710
18.	PTRO	1785	1605	1930	2170
19.	TOBA	1620	358	520	1100
20	SMMT	160	123	116	202

Sumber : www.idx.co.id (Data yang diolah peneliti)

Berdasarkan tabel 4.3 harga saham tertinggi pada tahun 2021 yaitu ITMG dengan Rp20.250,00 dan terendah terjadi pada DEWA yaitu Rp50,00. Pada tahun 2022 harga saham tertinggi pada BYAN yaitu Rp15.900,00 dan terendah pada DEWA yaitu Rp50,00. Pada tahun 2023 harga saham tertinggi pada BYAN yaitu Rp15.475,00 dan terendah pada DEWA yaitu Rp50,00. Pada tahun 2024 harga saham tertinggi pada BYAN yaitu Rp27.000,00 dan terendah pada DEWA yaitu Rp50,00.

2. *Return on Asset (ROA)*

Return on Asset (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan atau laba bersih setelah pajak dengan menggunakan aktiva yang ada. Jika nilai *return on asset (ROA)* tinggi maka kemampuan manajemen perusahaan mengoptimalkan asset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan semakin tinggi dan ini dapat memberikan pengaruh positif terhadap harga saham perusahaan yang bersangkutan. Perhitungan untuk mendapatkan *return on asset (ROA)* tersebut adalah ditentukan dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total asset dengan satuan ukuran presentase (%).

Tabel 4.4 Return on Asset perusahaan sub sektor pertambangan batubara pada BEI periode 2021-2024

No.	Kode Emiten	Return on Asset (%)			
		2021	2022	2023	2024
1.	ADRO	6.76	6.03	2.48	13.56
2.	ARII	-8.07	-1.52	-4.55	0.25
3.	BRMS	-14.97	0.20	0.69	7.12
4.	BSSR	28.15	12.15	11.59	47.13
5.	BUMI	4.05	0.26	-9.84	5.53
6.	BYAN	45.56	18.33	21.27	52.02
7.	DEWA	0.62	0.69	0.30	0.19
8.	DOID	6.39	1.73	-2.41	0.11
9.	FIRE	-0.51	1.94	2.73	9.29
10.	GEMS	14.34	8.55	11.78	42.70
11.	HRUM	8.59	5.73	12.87	-0.02
12.	ITMG	4.03	10.46	3.26	28.53
13.	KKGI	0.41	4.29	-7.98	17.40
14.	MBAP	29.00	18.33	15.09	39.02
15.	MYOH	20.44	16.29	14.91	16.44
16.	PKPK	-2.99	-57.90	0.04	-1.36
17.	PTBA	21.19	15.48	10.01	22.25
18.	PTRO	4.17	5.90	6.14	6.37
19.	TOBA	8.72	10.73	4.64	7.65
20.	SMMT	9.39	0.72	-2.65	23.77

1. Earning per Share (EPS)

Earning per Share merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham. Laba yang digunakan adalah laba bersih setelah pajak. Jika *Earning Per Share* (EPS) suatu perusahaan tinggi maka laba perusahaan yang akan dibagikan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham semakin tinggi. Dalam prakteknya, para investor dipasar modal mempunyai beberapa motif atau tujuan dalam membeli

saham bank yang telah melakukan emisi sahamnya. Berikut ini tabel *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan pertambangan sub-sektor batubara periode 2021-2024 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 4.5 *Earning Per Share* perusahaan pertambangan sub sektor batubara pada BEI periode 2022-2024

No.	Kode Emiten	<i>Earning Per Share</i> (Rp)			
		2021	2022	2023	2024
1.	ADRO	189,03	175,58	64,76	416,25
2.	ARII	-136,63	-15,99	-63,45	-2,2
3.	BRMS	-24,6	0,29	0,59	9,75
4.	BSSR	384,65	162,9	165,57	1125,96
5.	BUMI	48,73	1,45	-64,17	32,27
6.	BYAN	2196,01	941,03	1405,11	5243,92
7.	DEWA	1,69	2,39	1,06	0,71
8.	DOID	127,37	33,1	-38,44	0,47
9.	FIRE	-1,96	7,03	9,22	-30,57
10.	GEMS	242,42	154,11	224,56	841,64
11.	HRUM	170,6	95,27	308,25	392,68
12.	ITMG	3448,47	1635,59	506,1	6169,01
13.	KKGI	1,92	15,42	-20,66	65,93
14.	MBAP	607,12	408,78	322,86	1195,82
15.	MYOH	203,39	164,74	144,32	174,64
16.	PKPK	-6,38	-69,15	0,04	-1,46
17.	PTBA	436,86	352,77	207,55	687,75
18.	PTRO	332,45	433,36	455,3	481,07
19.	TOBA	273,59	46,13	43,31	85,76
20.	SMMT	24,71	2,2	-5,33	75,3

4.3 Pembahasan

4.3.1 Uji Asumsi Klasik

Dalam pengujian asumsi klasik apakah model persamaan ada penyimpangan atau tidak, maka dilakukan analisis regresi yang bersifat

BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*) artinya keputusan uji F dan t tidak boleh bias, maka dilakukan serangkaian uji asumsi klasik.

1. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara anggota serangkaian observasi menurut waktu atau ruang. Pengujian autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin Watson*.

Sebelumnya perlu diketahui pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai $n = 80$ dan $k = 2$. Pada tabel *Durbin Watson* menunjukkan nilai $d_L = 1.5859$ dan nilai $d_U = 1.6882$. Sedangkan pada output bagian Model Summary, nilai Durbin Watson menunjukkan $d = 2,220$. Berdasarkan kaidah keputusan uji Durbin Watson, maka dapat diketahui bahwa nilai d terletak pada range $d_U < d < 4 - d_U$, yang berarti terletak pada daerah terima H_0 . Hal ini menunjukkan tidak adanya korelasi positif/negatif dengan kata lain tidak adanya autokorelasi.

2. Uji Multikolinieritas

Pengujian asumsi klasik yang kedua adalah multikolinieritas dimana antara variabel independen memiliki hubungan yang mendekati sempurna. Untuk mengoreksi adanya multikolinieritas dengan cara melihat korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen atau tidak terjadi gejala multikolinieritas. Pedoman suatu

model regresi yang bebas *multikolinieritas* yaitu mempunyai nilai $VIF < 10$ dan nilai *Tolerance* $> 0,10$.

Berikut merupakan hasil uji *multikolinieritas* yang dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Uji Multikolinieritas

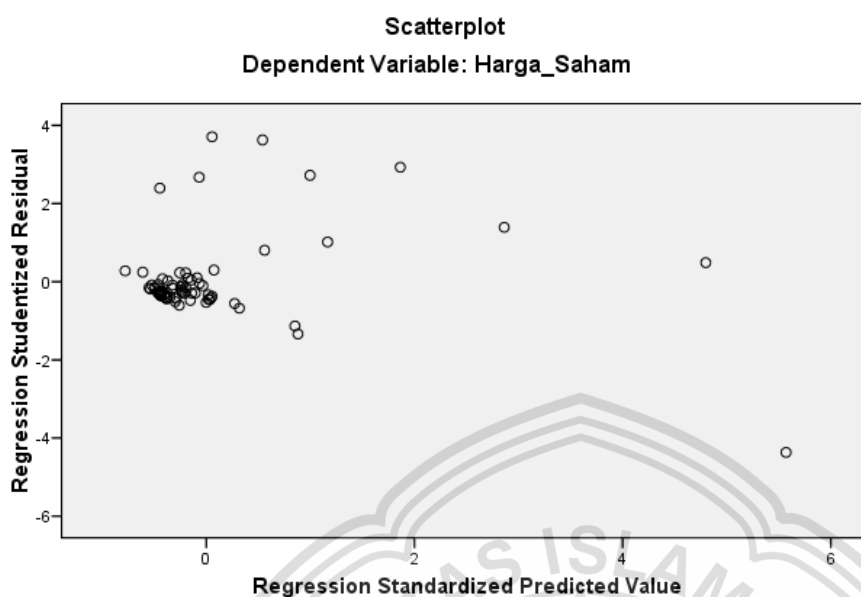
Variabel	Tolerance	VIF
<i>Return on Asset</i> (X_1)	0,719	1,404
<i>Earning per Share</i> (X_2)	0,777	1,346

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa masing- masing variabel bebas memiliki nilai $VIF < 10$ dan nilai *Tolerance* $> 0,10$. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala *multikolinieritas*.

3. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas bertujuan mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidak samaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain jika terjadi perbedaan antara keduanya, maka disebut Heterokedastisitas (Mardani, 2003). Pengujian heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *scatterplots*. Berikut merupakan hasil uji heterokedastisitas yang dapat dilihat pada Gambar 4.1 sebagai berikut:



Ganbar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar 4.1 maka dapat dijelaskan bahwa model terhindar dari heterokedastisitas.

4.3.2 Uji Normalitas Data

Distribusi normal adalah distribusi sederhana yang hanya melibatkan parameter yaitu rata-rata dan varian. Pedoman melihat normalitas data yaitu dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Bila signifikansi atau nilai provitabilitas < 0.05, distribusi adalah tidak normal, dan bila signifikansi > 0.05, distribusi adalah normal.

Tabel 4.7 Uji Normalitas Data

Variabel	<i>Kolmogorov Smirnov</i>	Sig.	Ket.
<i>Return on Asset</i> (X_1)	0,142	0.000	Normal
<i>Earning per Share</i> (X_2)	0,317	0.000	Normal
Harga Saham (Y)	0,334	0.000	Normal

Sumber: Data primer diolah, 2025

Dari hasil uji normaiitas dalam tabel 4.7, *Return on Asset* memiliki

Kolmogorov Smirnov sebesar 0,142 dengan nilai Sig. 0.000, *Earning per Share* memiliki *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,317 dengan nilai Sig. 0.000, harga saham memiliki *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,334 dengan nilai Sig. 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian memiliki data yang berdistribusi normal.

4.3.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda dipergunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama atau sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah *Return on Asset* dan *Earning per Share*. Sedangkan variabel terikat adalah harga saham.

Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Regresi Linear Berganda

	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	B	Std. Error	Beta		
<i>(Constant)</i>	1,016	0,437		1,368	0,004
<i>Return on Asset (X₁)</i>	0,889	0,501	0,600	3,545	0,002
<i>Earning per Share (X₂)</i>	0,451	0,369	0,828	6,115	0,000
R	0,860		F	109,414	
R Square	0,740		Sig	0,000	

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil dari persamaan regresi linear berganda dari tabel 4.8 diatas, dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,016 + 0,889 X_1 + 0,451 X_2 + 0,437$$

Keterangan:

Konstanta (a) = 1,016, hal ini menunjukkan bahwa jika variabel bebas (*Return on Asset* dan *Earning per Share*) bernilai nol, maka harga saham akan bernilai 1,016.

Koefisien (b_1) = 0,889, artinya jika variabel *Return on Asset* meningkat satu satuan dan variabel bebas yang lain dianggap konstan, maka harga saham meningkat sebesar 0,889.

Koefisien (b_2) = 0,451, artinya jika variabel *Earning per Share* meningkat satu satuan dan variabel lain dianggap konstan, maka harga saham meningkat sebesar 0,451.

4.3.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil regresi linier berganda seperti yang tampak pada tabel 4.8 didapatkan nilai *R Square* sebesar 0,740 menunjukkan bahwa harga saham sebesar 74% dapat dijelaskan oleh *Return on Asset* dan *Earning per Share*, sedangkan sisanya sebesar 26% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model atau tidak diteliti. Hasil nilai *R Square* dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil *R Square*

<i>R</i>	0,860
<i>R Square</i>	0,740

4.3.5 Pengujian Hipotesis

Sebagai bahan kajian untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan maka dilakukan pengujian dengan uji statistik sebagai berikut:

1. Uji F (F-test)

Berdasarkan hasil regresi linier berganda seperti yang tampak pada tabel 4.8 didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 109,414 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena tingkat signifikansi $F < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel *Return on Asset* dan *Earning per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian Hipotesis 1 pada penelitian ini yang menyatakan , *Return on Asset* dan *Earning per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham terbukti. Hasil nilai Uji F dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji F

F	109,414
Sig	0,000

2. Uji t

Uji parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk melihat apakah model regresi pada uji t berpengaruh secara parsial antara variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan melihat nilai sig. tabel pada model regresi. Jika nilai sig. < 0.05 maka

variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Berikut ini hasil uji t dengan menggunakan pengujian statistik SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

Tabel 4.11 Hasil Uji t

	t	Sig.	
<i>Return on Asset (X₁)</i>	3,54 5	0,00 2	
<i>Earning per Share (X₂)</i>	6,11 5	0,00 0	

a) *Return on Asset*

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa variabel *Return on Asset* memiliki nilai t statistik sebesar 3,545 dengan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Melihat hasil koefisien regresi dan t uji *Return on Assets* yang bernilai positif menunjukkan bahwa peningkatan pada *Return on Assets* akan meningkatkan harga saham, dan sebaliknya penurunan pada *Return on Assets* akan menurunkan harga saham pula.

b) *Earning per Share*

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa variabel *Earning Per Share* memiliki nilai t statistik sebesar 6,115 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Earning per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Melihat hasil koefisien regresi dan t uji *Earning per Share* yang bernilai positif menunjukkan bahwa

peningkatan pada *Earning per Share* akan meningkatkan harga saham, dan sebaliknya penurunan pada *Earning per Share* akan menurunkan harga saham pula.

4.4 Implikasi Hasil Penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang menyebutkan *Return on Asset* dan *Earning per Share* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan telah terbukti. Hasil yang signifikan menunjukkan bahwa variabel-variabel independent yang dipilih terbukti mampu digunakan sebagai model prediksi terhadap harga saham. Walaupun variabel bebas hanya dapat menjelaskan 74% variasi dari harga saham dan 26% sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain atau variabel-variabel lain yang belum tercakup dalam penelitian ini. Menurut teori bahwa dengan semakin kecil nilai saham dari yang semula harganya tinggi calon investor enggan membeli saham tetapi dengan harga yang lebih rendah maka banyak investor yang membeli saham kecenderungan ini menyebabkan harga saham menjadi naik karena banyaknya permintaan dari investor. *Earning per Share* juga demikian semakin banyaknya keuntungan yang dibagikan dalam bentuk laba maka akan mendorong investor untuk membekui saham sehingga harga saham menjadi naik.

Disamping itu *Earning per Share* berpengaruh terhadap harga saham hal ini disebabkan karena jumlah saham yang diperdagangkan semakin banyak mengindikasikan terjadinya transaksi yang sangat besar dan ini menjadi bukti bahwa *Earning per Share* berpengaruh terhadap harga saham, karena jumlah saham yang banyak akan mencerminkan harga dari saham tersebut.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset dan Earning per Share* terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan khususnya sub sektor batubara di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan pembahasan dan analisis data, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan sub-sektor batubara periode 2021-2024
2. *Earning per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan sub-sektor batubara periode 2021-2024

5.2 Keterbatasan Penelitian.

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu jenis industri yaitu perusahaan yang bergerak dibidang ekspor dan impor.
2. Periode penelitian ini menggunakan waktu yang sangat pendek sehingga data yang dibunakan kurang memberikan hasil yang memuaskan.

5.3 Saran-saran

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya serta keterbatasan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini maka dapat dikemukakan beberapa saran

sebagai suatu bahan pertimbangan dan sebagai bahan telaah bagi pihak-pihak yang berkepentingan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memperluas kriteria sampel yang digunakan. Sehingga didapatkan sampel yang banyak dan secara proporsional dapat mewakili keseluruhan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel yang digunakan pada penelitian selanjutnya dapat dikembangkan lagi misalnya dengan menambahkan variabel resiko dan lain-lain. Sehingga dapat digali lagi faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.



DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, I. Z. 2008. *Pasar Modal Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Yayasan Pancur Siwah.
- Anoraga, Pandji & Pakarti, Piji. 2008. *Pengantar Pasar Modal*. Rineka Cipta: Jakarta
- Arif, Ramli. 2020. *Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Semen Di Bursa Efek Indonesia*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
- Darmadji, T. & Fakhrudin, H. 2011. *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Darmadji, T. & Fakhrudin, H. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia (Pendekatan Tanya Jawab)* (Edisi Ketiga). Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Alfabeta: Bandung.
- Fakhrudin, M. & Hadianto. 2001. *Perangkat Dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: Gramedia
- Halim, A. 2005. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo
- Husnan, Suad & Pudjiatuti, Enny. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*, Edisi Pertama, (Bandung: Alfabeta, 2012), H.81
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Prihadi, Toto. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Ppm: Jakarta
- Putra, Dendy Pramana. 2021. *Pengaruh ROA, ROE, EPS dan OPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Perindustrian*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
- Rusdi, Muhammad. 2018. *Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lembaga Pembiayaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017*. Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Santy, Vita A. D. 2017. *Pengaruh ROA, ROE, Dan EPS Terhadap Harga Saham PT. Garuda Indonesia Tbk*. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, Volume 6, Nomor 9
- Sartono, A. 2010. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*, Yogyakarta: Bpfe.
- Soemarso, S. R. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Penerbit Salemba Empat: Jakarta

- Sujarweni, Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru
- Sujatmiko, Wasis. 2019. *Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Syahyunan. 2015. *Analisis Investasi*. Medan: Usu Press
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Widoatmodjo, S. 2008. *Cara Sehat Investasi Di Pasar Modal*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo



LAMPIRAN 1 UJI AUTOKORELASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,860 ^a	,740	,733	2846,679	2,220

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA

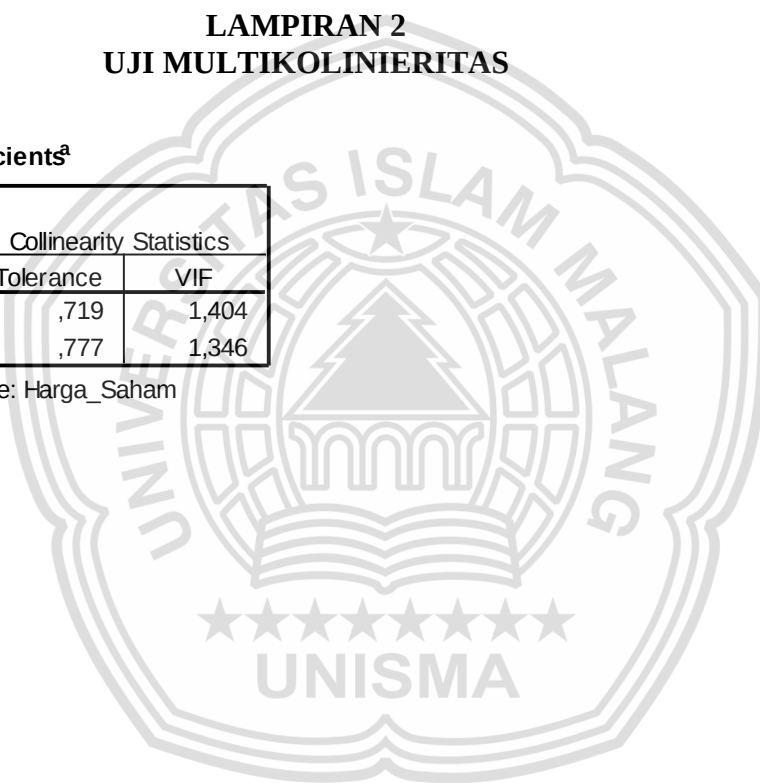
b. Dependent Variable: Harga_Saham

LAMPIRAN 2 UJI MULTIKOLINIERITAS

Coefficients^a

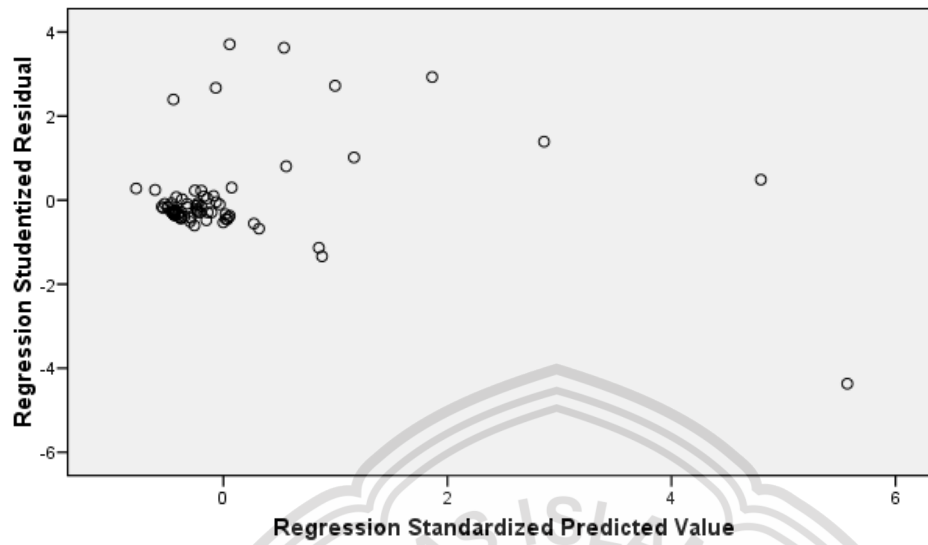
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	,719	1,404
	EPS	,777	1,346

a. Dependent Variable: Harga_Saham



LAMPIRAN 3 UJI HETEROKEDASTISITAS

Scatterplot
Dependent Variable: Harga_Saham



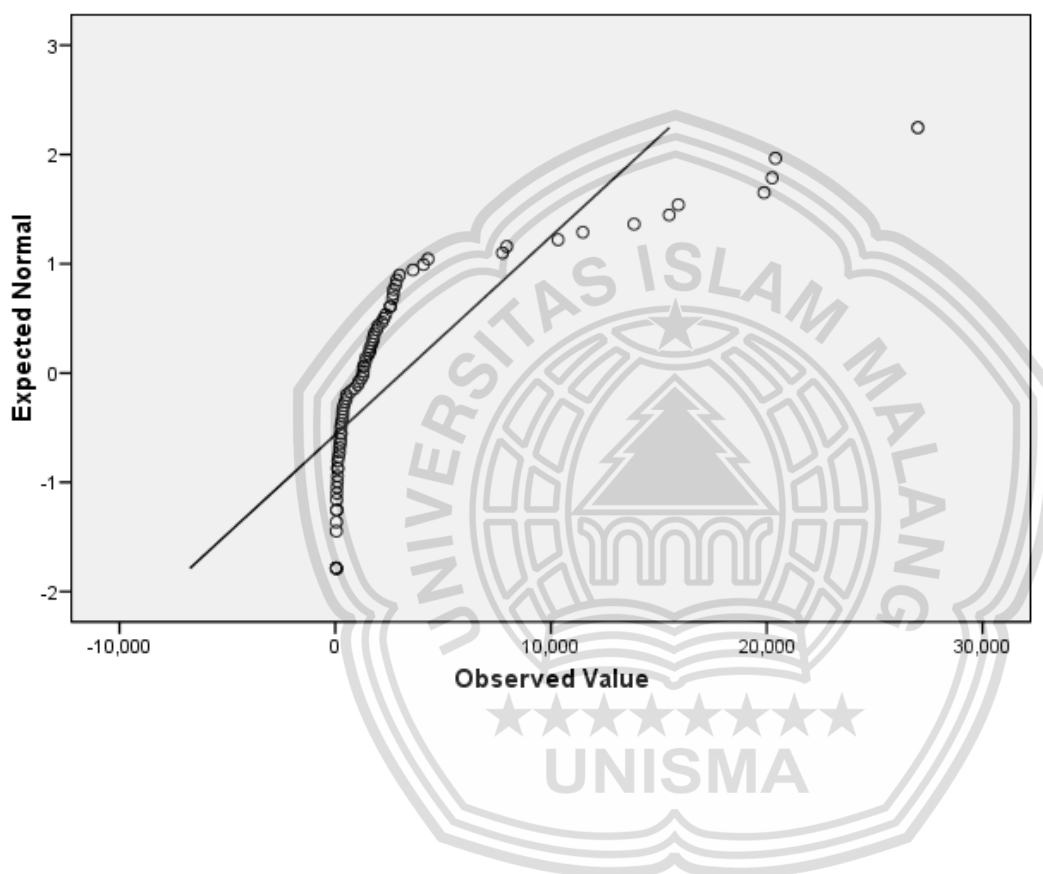
LAMPIRAN 4 UJI NORMALITAS

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROA	,142	80	,000	,874	80	,000
EPS	,317	80	,000	,458	80	,000
Harga_Saham	,334	80	,000	,579	80	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Normal Q-Q Plot of Harga_Saham



LAMPIRAN 5 ANALISIS REGRESI BERGANDA

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	EPS, ROA ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Harga_Saham

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,860 ^a	,740	,733	2846,679

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA

b. Dependent Variable: Harga_Saham

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,8E+009	2	886645488,7	109,414	,000 ^a
	Residual	6,2E+008	77	8103580,786		
	Total	2,4E+009	79			

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA

b. Dependent Variable: Harga_Saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,016	,437		1,368	,004
	ROA	,889	,501	,600	3,545	,002
	EPS	,451	,369	,828	6,115	,000

a. Dependent Variable: Harga_Saham